

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

“Pendekatan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis”.¹ Dengan metode penelitian kualitatif diharapkan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian pada pengaruh supervisi terhadap kinerja guru. Digunakan metode kualitatif untuk menggambarkan secara jelas (mendeskripsikan) suatu kegiatan pelaksanaan supervisi kepala sekolah di suatu lembaga pendidikan.

Dalam hal ini peneliti akan terjun langsung kelokasi SMK Komputer Karanganyar Kebumen yaitu peneliti menggali data terkait proses supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Tujuan penelitian kualitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model-model, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam, karena hal tersebut memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi.

B. Desain Penelitian

“Desain penelitian ini menggunakan penelitian lapangan,”² penelitian lapangan adalah peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan pengamatan terhadap suatu fenomena dan menggunakan jenis

¹) Lexy J. Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014). hal. 6.

²) *Ibid.*, hal. 26.

penelitian deskriptif, yang berarti peneliti akan menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan fenomena yang terjadi.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menemukan hasil yang sesuai dengan yang dilaksanakan agar dapat dipergunakan oleh semua pihak. Untuk menunjang semua itu maka peneliti akan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kegiatan penelitian ini.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini. Adapun subjek penelitian ini yaitu:

1. Kepala Sekolah, kepala sekolah SMK Komputer Karanganyar Kebumen merupakan salah satu subjek penelitian yang akan di wawancara dan diteliti tentang bagaimana proses supervisi yang dilakukan olehnya selama menjadi kepala sekolah di SMK Komputer Karanganyar Kebumen.
2. Guru, guru terlibat di dalam proses pembelajaran, peneliti perlu menggali data guru tentang bagaimana kepala sekolah melakukan supervisi dan pengaruh yang diperoleh guru terhadap kinerjanya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut penulis uraikan:

1. Observasi

Observasi adalah dasar ilmu dan dasar untuk mengetahui kebenaran ilmu dan observasi harus dilakukan secara sistematis agar sedapat mungkin valid dan reliable, ada dua melakukan observasi yaitu:

- a. Dengan partisipasi pengamat
- b. Tanpa partisipasi pengamat.

Untuk melakukan observasi secara sistematis, peneliti harus mempunyai latar belakang atau pengetahuan yang luas tentang obyek penelitian, trampil mencatat, mempunyai dasar teoritis dan sikap obyektif.

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan observasi berdasarkan keadaan di lapangan yang kemudian data tersebut dijadikan sebagai hasil penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³

Metode wawancara yang digunakan dengan menggunakan kerangka pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis, melalui metode ini diharapkan dapat diperoleh data-data tentang proses supervisi

³) Lexy J. Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2014). hal. 186.

kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Komputer Karanganyar Kebumen.

Adapun sumber informasi diantaranya adalah kepala sekolah dan guru yang mengajar di SMK Komputer Karanganyar Kebumen. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap subjek penelitian yang akan dilaksanakan di SMK Komputer Karanganyar Kebumen, melalui wawancara diharapkan peneliti mendapatkan berbagai informasi yang valid dan dilengkapi bukti-bukti yang ada, sehingga peneliti mampu menganalisis dan mendeskripsikan hasil penelitiannya secara optimal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis atau film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan meramalkan.⁴ Metode ini digunakan untuk mengambil dokumen-dokumen yang diperlukan penulis untuk keperluan penelitian ini. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan peneliti sebagai bukti.

E. Teknik Analisis Data

⁴ *Ibid.*, hal. 217.

Setelah data-data yang dibutuhkan peneliti sudah memenuhi target, peneliti kemudian melakukan kegiatan analisa data. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa data kualitatif.

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Lexy J. Moleong analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja data, mengorganisasikan data, memilah milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵ Data penelitian kebanyakan menggunakan kata-kata, maka analisis yang digunakan adalah:

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.⁶ Mereduksi data berarti merangkum data yang diperoleh dilapangan dan dipilih sesuai topic penelitian serta secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian.

b. *Data Display* (penyajian data)

⁵) Lexy J. Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2014),hal. 248.

⁶) Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 93.

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁷ Oleh karena itu dalam penyajian data diusahakan secara sederhana sehingga mudah dipahami dan tidak menjemukan untuk dibaca.

c. *Conclusion Drawing (verification)*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸

“Kesimpulan pada penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada”.⁹ Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

⁷⁾ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 325.

⁸⁾ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 99.

⁹⁾ *Ibid.*, hal. 99.